

**IMPLEMENTASI EVALUASI AUTENTIK KURIKULUM 2013  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMP NEGERI 4 BUMIAYU**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana dalam Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:  
AHMAD NAZAL HADI FURQON  
NIM. 102331143**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2016**

**SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya :

Nama : Ahmad Nazal Hadi Furqan

NIM : 102331143

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 9 Januari 2016

Yang menyatakan,

**IAIN PURWOKERTO**

Ahmad Nazal Hadi Furqan  
NIM. 102331143

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth  
Rektor IAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, memeriksa dan melakukan koreksi serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka dengan ini saya sampaikan naskah saudara:

Nama : Ahmad Nazal Hadi Furqon  
NIM : 102331143  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : **Implementasi Evaluasi Autentik Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Bumiayu**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada rektor IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 9 Januari 2016  
Pembimbing,

**Dr. Rohmad. M. Pd**  
NIP.19661222 199103 002



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

IMPLEMENTASI EVALUASI AUTENTIK KURIKULUM 2013  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMP NEGERI 4 BUMIAYU

yang disusun oleh saudara Ahmad Nazal Hadi Furqon, NIM : 102331143,  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam ( PAI ) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Jum'at,  
Tanggal : 29 Januari 2016 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam ( S.Pd.I ) pada sidang Dewan  
Penguji Skripsi

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,

**IAIN PURWOKERTO** M.Si  
No. 12004

Penguji Utama,

  
Drs. Amat Nuri, M.Pd.I.  
NIP.: 19630707 199203 1 007



Mengetahui :  
Dekan

  
Kholid Ma'arif, S.Ag., M.Hum.  
NIP.: 19740228 199903 1 005

## **MOTTO**

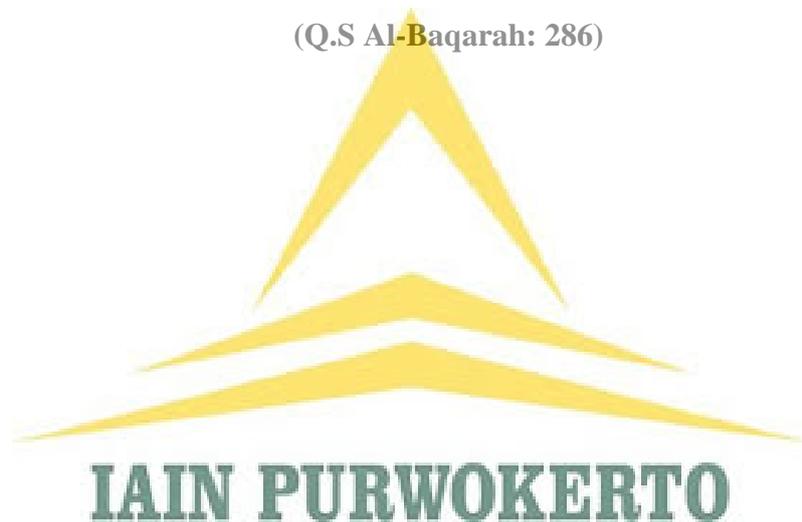
**“Cobalah dulu, baru bercerita. Pahami dulu, baru menjawab. Pikirlah dulu, baru berkata. Dengarlah dulu, baru beri penilaian. Bekerjalah dulu, baru berharap.”**

**( Socrates)**

**&**

**“ Baginya Keuntungan dari hasil usahanya, dan baginya kerugian dari yang dikerjakannya”**

**(Q.S Al-Baqarah: 286)**

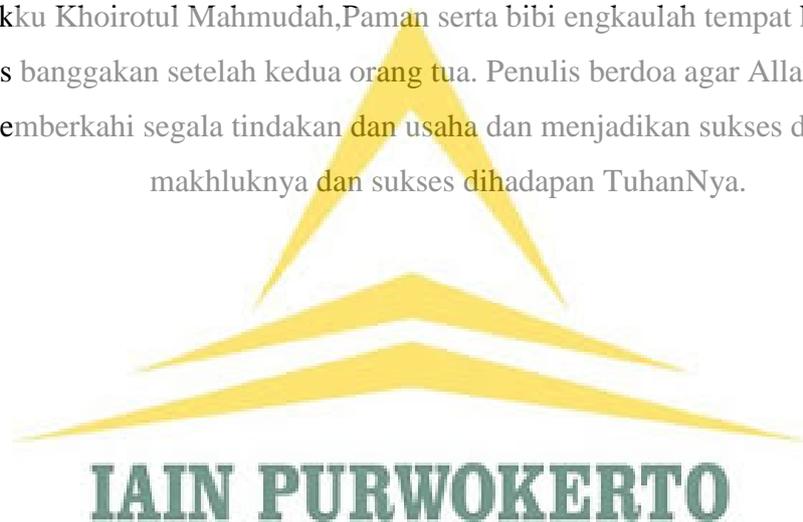


## PERSEMBAHAN

Dengan penuh keagungan syukur kepadaMU dzat yang penuh Maha, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang Tua Tercinta Sirojudin dan Khotimah, karena beliau adalah simbol setiap langkah yang penulis ambil. Dengan doa yang setia mereka panjatkan, perkataan yang penuh nasihat, perilaku yang penuh kasih sayang mereka lakukan demi cita-cita dan masa depan bahagia untuk penulis. Semoga segala jasa yang dicurahkan beliau menjadi jalan sukses untuk penulis dengan tetap di atas ridhoNya.

Adikku Khoirotul Mahmudah, Paman serta bibi engkau adalah tempat kedua yang penulis banggakan setelah kedua orang tua. Penulis berdoa agar Allah SWT selalu memberkahi segala tindakan dan usaha dan menjadikan sukses dihadapan makhluknya dan sukses dihadapan TuhanNya.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Ilahi Rabbi atas segala nikmat, rahmah dan hidayah-Nya sehingga segala aktivitas kehidupan dunia dan akhirat dalam mencapai mardhatillah dapat sesuai dengan yang kita cita-citakan. Penulis bersyukur kepada-Nya atas pemberian kesempatan dan kekuatan untuk penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Implementasi Evaluasi Autentik Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Bumiayu”**. Sholawat beserta salam selalu tercurah ke hadirat Nabiullah Muhammad SAW yang telah membawa kebenaran secara jelas untuk seluruh manusia hingga sekarang ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini. Karena penulis sadari dalam penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis dengan hormat sampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor IAIN Purwokerto
2. Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I IAIN Purwokerto
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II IAIN Purwokerto
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Rektor III IAIN Purwokerto
5. Kholid Mawardi, S.Ag, M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto

7. Drs. H. Machfudin, M.Pd.I (Alm) penasehat akademik angkatan 2010 Jurusan PAI 4 IAIN Purwokerto.
8. Dr. Rohmad. M. Pd selaku pembimbing penulis, terima kasih atas semuanya.
9. Segenap Dosen serta pegawai IAIN Purwokerto
10. Drs. Agus Siswono Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Bumiayu, dan Guru-guru serta stafnya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
11. Ayahanda dan Ibunda tercinta, terimakasih atas kasih sayang, ketulusan, kesabaran, motivasi dan doanya selalu.
12. Pengasuh Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Abah Kyai Taufiqurrohman dan Ibu Nyai Washilatul Karomah atas bimbingannya selama penulis bermukim di Pon-Pes Darul Abror, segenap Dewan Asatidz Pon-Pes Darul Abror serta guru-guru yang tidak dapat penulis sebut satu persatu. Terimakasih atas ilmu serta pengalaman dan doa restunya.
13. Seluruh teman-teman santri putra dan putri Pon-Pes Darul Abror dan TPQ DA terimah kasih atas segala yang kalian berikan dalam bentuk pengalaman, dan juga furInna terimakasih atas segala doa dan dukungannya yang tiada henti, semoga Allah memberikan takdir baik kepada kita.
14. Sobat-sobatku, kang M. Ali Azif (Gonteng), kang Miftah, kang Wiwit Aji, kang Gopur, Dany Dan, Ustadz Kholil Mustofa, kang Daris, agan Agus, agan Hafidz, agan Bagus, agung, mas hery, kang sihab, kang taqim, atas segala bantuannya. Kawan-kawan LSiK seperjuangan bang Riza, Mustaqim, Hery Purnomo, pak Bukhori, pak Hasan , sesepuh pak asepuh, pak yasin, dll terimakasih, akan wacana keilmuan yang kalian berikan .

15. Sahabat-sahabat HMI Cabang Purwokerto, iskarimah, sofi, saoqi, faiq, jaka, ulloh dll. Semua komisariat HMI Cabang Purwokerto khususnya Komisariat Agussalim terimakasih atas semuanya, semoga kalian menjadi generasi yang membanggakan, khususnya untuk HMI Cab Purwokerto.
16. Keluarga Ksiker di Lorong Pembebasan KSiK IAIN Purwokerto, mba Rani, mas rofiq, kembar (ifah vs dilah), okti, syifa, dan semuanya. Mereka semua adalah kawan yang mengantarkan penulis menuju pembebasan.
17. Keluarga El-Hamra Institute, Mas Amir, Bang Aan, Bang Aziz, Bayu Eriga, Bang Rohman, Bang So'im yang selalu membantu penulis baik dalam keilmuan, motivasi dan semangat kebersamaan.
18. Teman-teman PAI-4 angkatan 2010, terimakasih atas segala kebersamaan dan rasa kekeluargaan yang solid selama berproses bersama.
19. Semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat penulis berikan dan juga dengan segala kerendahan hati mengucapkan permohonan maaf atas segala kesalahan. Akhirnya hanya kepada Allah penulis memohon petunjuk dan berserah diri agar tetap dalam lindungan-Nya.

Purwokerto, 9 Januari 2016  
Penulis,

Ahmad nazal Hadi Furqon  
NIM. 102331143

IMPLEMENTASI EVALUASI AUTENTIK KURIKULUM 2013  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMP NEGERI 4 BUMIAJU

AHMAD NAZAL HADI FURQON  
102331143

ABSTRAK

Kurikulum 2013 berusaha menyempurnakan penilaian, yaitu penilaian autentik. Penilaian yang didasarkan pada pencemiran kemampuan peserta didik, penilaian yang didasarkan pada proses pembelajaran bukan hanya hasil. Penilaian yang komprehensif antara input, proses dan output. Penilaian ini juga menitikberatkan pada tiga ranah yaitu sikap pengetahuan, dan keterampilan. Tujuan peneliti melakukan penelitian adalah untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi autentik kurikulum 2013 mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 4 Bumiayu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) yang bersifat kualitatif dengan menggambarkan permasalahan yang ada sesuai dengan data yang ditemukan dilapangan. Dalam penelitian ini penulis menggambarkan mengenai Implementasi evaluasi autentik kurikulum 2013 mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 4 Bumiayu. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Guru dan Peserta didik SMP Negeri 4 Bumiayu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data (*data reduction*), model atau penyajian data (*data display*), dan kesimpulan (*conclusion*).

Hasil penelitian implementasi evaluasi autentik kurikulum 2013 mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 4 Bumiayu: (1) Teknik dan Instrumen Penilaian Autentik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu (a) aspek sikap, menggunakan teknik observasi, penilaian diri, penilaian antar teman dan jurnal. (b) aspek pengetahuan, menggunakan teknik tes tertulis, tes lisan dan penugasan (c) aspek keterampilan, menggunakan teknik tes praktek, penilaian proyek dan portofolio. (2) Hasil yang dicapai peserta didik dengan penilaian autentik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam mengalami peningkatan dari aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Kata Kunci: Evaluasi Autentik kurikulum 2013, Pendidikan Agama Islam, dan SMP Negeri 4 Bumiayu.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I     PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Defenisi Operasional .....	8
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
E. Telaah Pustaka .....	12
F. Sistematika Penulisan .....	14

BAB II EVALUASI AUTENTIK KURIKULUM 2103 MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Kurikulum 2013 .....	17
1. Pengertian kurukulum .....	17
2. Perbedaan Kurikulum Dengan Kurikulum Sebelumnya.	19
B. Evaluasi Autentik .....	26
1. Pengertian Evaluasi Autentik.....	26
2. Landasan Yurudis .....	32
3. Prinsip dan Pendekatan Penilaian .....	32
4. Ciri-ciri dan Karakteristik Penilaian Autentik .....	38
5. Karakteristik Penilaian Hasil Belajar Pada Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah .....	38
C. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti .....	41
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ...	41
2. Ruang Lingkup, Tujuan dan Karakteristik Pendidikan Agama Islam.....	43
3. Tujuan dan Karakteristik Penilaian Pendidikan Agama Islam.....	47
D. Proses Evaluasi Autentik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti .....	50
1. Tingkat Kompetensi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti .....	49

	2. Perencanaan Penilaian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	55
	3. Penyusunan Alat Penilaian.....	56
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Jenis Penelitian.....	64
	B. Sumber Data.....	65
	C. Teknik Pengumpulan Data.....	66
	D. Teknik Analisis Data.....	70
<b>BAB IV</b>	<b>PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
	A. Gambaran Umum SMP Negeri 4 Bumiayu .....	75
	B. Implementasi Evaluasi Autentik Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam .....	77
	C. Analisis Data .....	96
	1. Penerapan Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti .....	96
	2. Hasil Belajar Yang Dicapai Dengan Penilaian Autentik .....	111
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	118
	B. Saran.....	120
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
	<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Draf Nilai 1 Semester
Tabel 2	Data Siswa dalam 4 (tahun) terakhir
Tabel 3	Data Ruang Belajar
Tabel 4	Data Guru



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi dan Dokumentasi
2. Hasil wawancara
3. Dokumentasi Foto
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Rekapitulasi Nilai Akhir Semester
6. Surat-surat
7. Sertifikat-sertifikat
8. Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Dalam Undang-undang tersebut bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Menjadi bangsa yang maju tentu merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh setiap negara di dunia. Sudah bukan rahasia lagi, bahwa maju atau tidaknya sebuah negara dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Begitu pentingnya pendidikan, sehingga negara dapat diukur apakah bangsa itu maju

---

<sup>1</sup> . Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan* ( Yogyakarta: Ar-ruzz media,2013), hlm. 18.

<sup>2</sup> . Ibid. Hal 95

atau mundur, karena seperti yang kita ketahui bahwa suatu pendidikan tentunya akan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas baik dari segi spiritual, intelegensi dan skill dan pendidikan merupakan proses mencetak generasi penerus bangsa. Apabila output dari proses pendidikan ini gagal maka sulit dibayangkan bagaimana dapat mencapai kemajuan.<sup>3</sup>

Demi kemajuan pendidikan Indonesia, tentunya pemerintah berupaya untuk meingkatkan kualitas pendidikan. Upaya yang dilakukan pemerintah dalam hal ini adalah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melakukan perubahan terhadap kurikulum. Kurikulum merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan mutu pendidikan. Kurikulum bukanlah kitab suci yang tidak dapat di ubah-ubah. Kurikulum adalah instrumen ( alat ) untuk mencapai tujuan pendidikan. Sebagai alat, penggunaannya sangat bergantung pada sumber daya manusia. Lebih penting lagi, tujuan pendidikan universal adalah mewujudkan manusia seutuhnya yang meningkatkan harkat dan martabatnya. Pendidikan bukan sekedar meningkatkan sumber daya manusia untuk memenuhi kebutuhan tenaga-tenaga terampil untuk pembangunan fisik tapi lebih pada pembentukan sikap mental dan karakter yang menjadi pondasi bagi kehidupan siswa dimasa depan. Respon berupa perubahan kurikulum merupakan langkah strategis

---

<sup>3</sup>. Anas Salahudin dan irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa* (Bandung: Pustaka Setia,2013), hal.16

yang dapat ditempuh pemerintah sebagai pengemban amanat undang-undang.<sup>4</sup>

Kemendikbud memberikan ketetapan untuk segera mengimplementasikan kurikulum 2013. Alangkah bijaknya bila perubahan itu direspon sebagai sebuah tantangan untuk kemudian bersama-sama meningkatkan mutu pendidikan negeri ini. Oleh karena itu, kurikulum 2013 sejatinya harus menjadi momentum akselerasi peningkatan mutu pendidikan.

Salah satu prinsipnya yaitu, perubahan kurikulum mesti berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan. Hal inilah yang menjadi alasan kemedikbud merubah kurikulum adalah menyesuaikan pendidikan dasar dan menengah dengan Undang-Undang pendidikan tinggi (UU PT). Tidak hanya itu, kegagalan sekolah dalam menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) juga dianggap menjadi alasan hadirnya kurikulum 2013. Kompetensi Masa Depan; Kemampuan berkomunikasi, Kemampuan berpikir jernih dan kritis, Kemampuan mempertimbangkan segi moral suatu permasalahan, Kemampuan menjadi warga negara yang efektif, Kemampuan mencoba untuk mengerti dan toleran terhadap pandangan yang berbeda, Kemampuan hidup dalam masyarakat yang mengglobal, Memiliki minat luas mengenai hidup, Memiliki kesiapan untuk bekerja, Memiliki kecerdasan sesuai dengan bakat/minatnya. Fenomena Negatif yang Mengemuka; Perkelahian pelajar, Narkoba, Korupsi, Plagiarisme, Kecurangan dalam Ujian (Contek, Kerpek..), Gejolak masyarakat (social unrest). Persepsi Masyarakat;

---

<sup>4</sup>. Hasanah dan Yanur Setyaningrum, *Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi Panduan Merancang Pembelajaran Untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Pustakaraya, 2013), hal.3.

Terlalu menitikberatkan pada aspek kognitif, Beban siswa terlalu berat, Kurang bermuatan karakter juga menjadi alasan perubahan kurikulum.

Abdul Majid mengungkapkan bahwa perubahan kurikulum, termasuk perubahan kurikulum 2006 ke kurikulum 2013 harus dipahami tidak hanya sekedar penyesuaian substansi materi pembelajaran dan format kurikulum saja, tetapi juga harus dilakukan pergeseran paradigma (*paradigma shift*) dari pendekatan pendidikan yang berorientasi masukan (*input-oriented education*) kependidikan yang berorientasi hasil atau standar (*outcome-based education*) yang berimplikasi pada implementasi pembelajaran berbasis kompetensi. Sudah tentu implementasi pembelajaran berbasis kompetensi tersebut berimplikasi pula pada evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru, baik yang bersifat formatif ataupun sumatif.<sup>5</sup>

Pada tahun 2013/ 2014 mulai diberlakukan kurikulum 2013 dalam kurikulum ini terdapat perubahan dan penyempurnaan dari kurikulum-kurikulum sebelumnya. Pendidikan Agama Islam diganti dengan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Selain itu Pendidikan Agama Islam juga mendapat jatah tambahan waktu untuk jenjang sekolah dasar (SD) yang semula 3 jam pelajaran sekarang menjadi 4 jam pelajaran serta SMP dan SMA yang tadinya 2 jam pelajaran menjadi 3 jam pelajaran. Pada kurikulum 2013 menitik beratkan pada 4 kompetensi yaitu kompetensi lulusan, isi, proses dan penilaian atau evaluasi.

---

<sup>5</sup> Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-ruzz media, 2013), hlm. 125.

Penilaian atau evaluasi sangatlah penting dalam menentukan keberhasilan pada dunia pendidikan. Menurut Ralph Tyler, evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai. Menurut Cronbach dan Stufflebeam evaluasi bukan sekedar mengukur sejauh mana tujuan tercapai, tetapi digunakan untuk membuat keputusan.<sup>6</sup>

Seperti yang kita ketahui dalam kurikulum lama, masih menggunakan penilaian tradisional. Pada kurikulum lama, penilaian dilakukan pada pengetahuan melalui ulangan dan ujian, sedangkan dalam kurikulum baru digunakan dalam penilaian autentik pada aspek kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian autentik adalah penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai masukan (input), proses, dan keluaran (output) pembelajaran. Maksudnya penilaian dilakukan secara menyeluruh sejak peserta didik masuk, selama pembelajaran berlangsung (penilaian proses) dan setelah pembelajaran usai dilaksanakan (penilaian hasil/produk). Penilaian autentik lebih menekankan pengukuran terhadap apa yang dilakukan peserta didik, tidak sekedar mengukur apa yang diketahui saja<sup>7</sup>.

Dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) nomor 66 tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan menyatakan bahwa penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan

---

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, cet-9 2009), hlm. 3.

<sup>7</sup>Tatik Pudjiani, *Pendekatan Saintifik Dan Penilaian Otentik* ( Yogyakarta: Spirit, 2014), hlm 3.

pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup: penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/ madrasah.<sup>8</sup>

Dipertegas dengan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang baru nomor 104 tahun 2014 tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik pada pendidikan dasar dan menengah pasal 1 ayat 1 bahwa “penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi/ bukti tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan dalam proses pembelajaran. Dalam ayat 2 “ penilaian autentik adalah bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas dalam situasi yang sesungguhnya. Pasal 2 ayat 1” Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilaksanakan dalam bentuk penilaian autentik dan non-autentik<sup>9</sup>

Salah satu lembaga pendidikan yang sudah menerapkan kurikulum 2013 adalah SMP N 4 Bumiayu. Dalam hal ini, penulis menaruh minat yang tinggi terhadap SMP N 4 Bumiayu karena sudah menerapkan evaluasi autentik kurikulum 2013 yang dikatakan begitu rumit. Padahal, banyak

---

<sup>8</sup>Amir Syamsudin. *Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 66 tahun 2013*

<sup>9</sup>Ani Nurdiani Azizah. *Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomer 104 tahun 2014*

sekolah yang belum berani menerapkan sistem penilaian tersebut karena para guru mengalami kesulitan.<sup>10</sup> Pernyataan yang sama juga dikatakan oleh Rustaman bahwa sebagian guru tidak tertarik dan tidak mau menggunakan penilaian autentik atau penilaian berbasis kinerja. Pada umumnya mereka berpendapat bahwa penilaian autentik itu membuang waktu dan energi serta terlalu mahal. Apalagi penilaian autentik perlu dirancang dengan baik.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Waka Kurikulum dan salah satu Guru Pendidikan Agama Islam, bahwa SMP Negeri 4 salah satu yang ada di Brebes selatan yang sudah menerapkan kurikulum 2013 khususnya Kecamatan Bumiayu. Pada awal penerapan, kurikulum 2013 memang sulit diterapkan karena ketika mengevaluasi lebih sulit dalam menilai keseharian siswa yang harus dilaporkan setiap harinya. Evaluasi autentik membutuhkan ketelitian dan keuletan dari seorang guru dan sarana untuk menilai keseharian siswa mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

Oleh karena itu, SMP N 4 menerapkan sekolah berbasis IT, sehingga ketika awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran guru dapat memberikan nilai siswa dan tersimpan secara otomatis. setiap sebulan sekali guru diperintahkan untuk menampilkan nilai keseharian siswa, hal ini diharapkan dapat menambah motivasi siswa untuk memperbaiki keseharian mereka mulai dari partisipasi dalam kelas dan dalam berkelakuan disekolah. Penilaian berdasarkan apa yang dilihat guru, sesuai dengan pengertian dari autentik itu

---

<sup>10</sup>Dilansir dari Liputan6.com, diakses tanggal 13 Desember 2014 pukul 15.00.

<sup>11</sup>Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar* (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 59.

sendiri. Pada saat akhir semester semua nilai digabung, dan tertera secara manual maupun secara elektronik.<sup>12</sup>

Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk meneliti dan ingin mengkaji lebih dalam tentang penilaian autentik yang menekankan penilaiannya mencakup aspek keterampilan, pengetahuan dan sikap, terobosan-terobosan guru di sekolah SMP N 4 Bumiayu dalam mencapai tujuan evaluasi sesuai peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Penulis menjadikannya sebagai penelitian dengan mengambil judul “Bagaimana Implementasi Evaluasi autentik Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 4 Bumiayu?”

## B. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran lebih operasional dan agar tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap judul skripsi ini, maka penulis memberikan penegasan terhadap beberapa istilah, yaitu:

### 1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, nilai dan sikap. Dalam *Oxford Advance Learner's Dictionary* dikemukakan bahwa implementasi

---

<sup>12</sup>Wawancara dengan Waka Kurikulum SMP N 4 Bumiayu pada tanggal 12 januari 2015 pukul 10.23

adalah “ put something into effect” (penerapan sesuatu yang memberikan efek atau dampak)<sup>13</sup>

Sedangkan menurut Kamus Ilmia Populer implementasi diterjemahkan dengan proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dsb).<sup>14</sup> Menurut E Mulyasa implentasi adalah kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien.<sup>15</sup>

## 2. Evaluasi Autentik Kurikulum 2013

Evaluasi berasal dari kata evaluatian (bahasa inggris) yang kemudian diserap kedalam bahasa indonesia menjadi “evaluasi” dengan tujuan mempertahankan kata aslinya dengan sedikit penyesuaian lafal Indonseia.

Menurut Suchman bahwa Evaluasi adalah proses untuk menentukan hasil yang telah dicapai dari beberapa kegiatan yang telah direncanakan untuk mendukung tercapainya kegiatan-kegiatan tersebut.<sup>16</sup>

Evaluasi autentik atau penilaian autentik adalah penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (input), proses, dan keluar (output) pembelajaran. Penilaian dilakukan secara menyeluruh sejak peserta didik masuk, selama pembelajaran berlangsung,

---

<sup>13</sup>E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian guru dan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, cet ke-4 2010), hlm 178

<sup>14</sup>Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arloka, 1994), hlm. 247.

<sup>15</sup>E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 18

<sup>16</sup>Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan* ( Yogyakarta: Ar-ruzz media, 2013), hlm. 179-180

(penilaian proses). Penilaian otentik lebih menekankan pengukuran terhadap apa yang dilakukan peserta didik, tidak sekedar mengukur apa yang diketahui saja.

Pendapat lain mengatakan bahwa, penilaian autentik adalah suatu proses pengumpulan, pelaporan dan penggunaan informasi tentang hasil belajar siswa dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti autentik, akurat, dan konsisten sebagai akuntabilitas publik.<sup>17</sup>

Jadi yang dimaksud penilaian autentik, sebagai mana teori diatas penulis menarik kesimpulan bahwa penilaian autentik dalam penelitian ini adalah proses pengumpulan berbagai data siswa yang bisa memberikan gambaran siswa SMP Negeri 4 Bumiayu yang autentik serta komprehensif.

### 3. Pendidikan Agama Islam

Dalam wacana ke-Islaman, pendidikan lebih populer dengan istilah *tarbiyyah*, *ta'lim*, *ta'dib*, *riyadloh*, *irsyad* dan *tadris*.<sup>18</sup> Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyipkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan.<sup>19</sup>

<sup>17</sup>Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar* ( Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 56.

<sup>18</sup>Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm.51.

<sup>19</sup> Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran Implementasi konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum* (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 12.

Menurut Zakiah Darajat Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, lalu menghayati yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Menurut Azizy Pendidikan Agama Islam adalah proses transfer nilai, pengetahuan, dan keterampilan dari generasi tua kepada generasi muda agar mampu hidup yang mencakup pendidikan pengetahuan tentang materi ajaran Islam dan pendidikan agar siswa berperilaku sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.<sup>20</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Setelah melihat latar belakang yang ada. Maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah: *Bagaimana Implementasi Evaluasi Autentik Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 4 Bumiayu ?*

### **D. Tujuan dan Manfaat penelitian**

Dalam penelitian ini penulis bertujuan: Mengetahui Implementasi Evaluasi Autentik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 4 Bumiayu ?

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>20</sup> Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran Implementasi konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum* (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 13.

1. Secara akademik diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya khasanah keilmuan mengenai evaluasi otentik, khususnya terkait dengan pelaksanaan Implementasi Evaluasi Autentik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 4 Bumiayu
2. Bagi peneliti sebagai calon pendidik dan pembaca manfaatnya adalah menambah wawasa baru tentang evaluasi khususnya evaluasi Autentik.
3. Memberi kontribusi bagi siapapun yang mengkaji evaluasi otentik, khususnya pelaksanaan Implementasi Evaluasi Autentik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 4 Bumiayu tahun
4. Menjadi bahan masukan kepastakaan di Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah.

#### **E. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka merupakan bagian yang mengungkap teori yang relevan dengan masalah penelitian. Telaah pustaka juga merupakan kerangka teoritis mengenai permasalahan yang akan dibahas.

Dalam buku metodologi penelitan tinjauan pustaka pada dasarnya digunakan untuk memperoleh suatu informasi tentang teori-teori, konsep-konsep, generalisasi-generalisasi yang dapat dijadikan landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan, agar mempunyai dasar yang kokoh, bukan sekedar coba-coba (trian and error). Pada umumnya, lebih dari lima puluh persen kegiatan dalam seluruh proses penelitian itu adalah membaca. Karena itu, sumber bacaan merupakan kegiatan penunjang penelitian yang esensial.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 78.

Dalam kesempatan ini, penulis melakukan penelaahan terhadap referensi-referensi yang ada, baik berupa buku ataupun hasil penelitian. Penulis menemukan beberapa buku dan penelitian yang sudah ada yang mempunyai kemiripan judul yang penulis angkat diantaranya yaitu dalam bukunya Tatik Pudjiani yang berjudul “Pendekatan Saintifik dan penelitian Otentik” tentang bagaimana implementasi pendekatan saintifik dan penialaian otentik dalam pembelajaran untuk menunjang kurikulum 2013.

Dalam bukunya Husanah dan Yanuar Setyaningrum yang berjudul “Desain Pembelajaran berbasis kompetensi: panduan merancang pembelajaran untuk mendukung implementasi kurikulum 2013” tentang gambaran proses rancangan sistematis tentang pengembangan pembelajaran baik mengenai proses maupun bahan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam upaya pencapaian kompetensi. Dalam kurikulum 2013 hakikat desain pembelajaran, asasmen yang mendidik dan Otentik perlu dipahami secara mendaraf dan komprehensif.

Selanjutnya berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, penulis menemukan penelitian yang berkaitan yaitu penelitian Yuliani (2007) dengan judul “ Aplikasi Evaluasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi di SD N 2 Karang Anyar. Dalam sekripsi tersebut membahas pelaksanaan evaluasi dan penerapannya yang meliputi berbagai hal tentang evaluasi dan penerapannya yang meliputi tahap perencanaan pelaksanaan, serta penskoran dalam evaluasi

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berdasarkan kurikulum KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi).

Penelitian Istiqomah (2010) dengan judul “ Evaluasi Ranah Psikomotorik Pada Mata Pelajaran Fiqh di MTS Al-Hidayah Karang Suci Purwokerto”. Dalam skripsi tersebut membahas pelaksanaan evaluasi ranah psikomotorik pada mata pelajaran fiqh dan faktor yang menjadi pendukung ranah psikomotorik pada mapel Fiqh.

Kemudian penelitian Slamet Riyadi (2009) dengan judul “ Evaluasi Mata Pelajaran Fiqh Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Notog”. Dalam skripsi tersebut membahas tentang evaluasi mata pelajaran fiqh di MI Notog berdasarkan KTSP yang meliputi langkah-langkah guru mata pelajaran fiqh dalam menyusun evaluasi pembelajaran diantaranya perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Evaluasi mata pelajaran Fiqh mencakup 3 aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dalam penelitian yang dilakukan penulis tentunya memiliki perbedaan dari hal diatas, penelitian penulis membahas tentang penilaian implementasi penilaian autentik yang merupakan penilaian yang merupakan salah satu ciri khas dari kurikulum 2013. Penelitian penulis mengenai kurikulum 2013, ruang lingkup penilaian autentik dan proses penilaiannya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, hasil yang dicapai oleh peserta didik dengan menggunakan penilaian autentik. Lembaga pendidikan

yang dijadikan sebagai objek penelitian dalam skripsi ini adalah SMP Negeri 4 Bumiayu.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini, sistematika penulisannya terdiri dari lima bab. Uraian dari masing-masing bab adalah:

Bab I : Berisi tentang pendahuluan, terdiri dari; latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan penelitian.

Bab II : Tentang landasan objektif. Pada bab ini dipaparkan tentang kerangka teoritik. Berisi tentang evaluasi: pengertian, macam-macam evaluasi. Gambaran kurikulum 2013: pengertian kurikulum, kurikulum 2013, perbedaan kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya. Evaluasi autentik: pengertian evaluasi autentik, tujuan evaluasi autentik, landasan yuridis, ruang lingkup, teknik dan instrumen penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian, prinsip dan pendekatan evaluasi autentik. Pendidikan Agama Islam: Pengertian, ruang lingkup, karakteristik.

Bab III : Membahas tentang metode penelitian yang meliputi : jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV : Berisi tentang gambaran umum SMP N 4 Bumiayu, serta penyajian data yang meliputi proses penerapan implementasi evaluasi autentik, metode yang digunakan dalam mengevaluasi serta analisis data.

Bab V : Penutup, berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata-kata penutup. Kemudian bagian yang paling akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.



## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Implementasi Evaluasi Autentik Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Bumiayu, adapun teknik dan instrumen dalam penilaian autentik mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 4 Bumiayu adalah, sebagai berikut:

##### a. Aspek Sikap

Tekni pada aspek sikap berupa observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal. Teknik penilaian observasi dan jurnal berupa pernyataan yang dilakukan oleh guru pada peserta didik. penilain diri dan penilain antar teman menggunakan chek list yang dibuat oleh guru sesuai dengan bab pembahsan yang diajarkan dan dinilai siswa. Dalam penilainaan jurnal belum secara optimal dilakukan.

##### b. Aspek Pengetahuan

Teknik yang digunakan dalam aspek pengetahuan adalah tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Dalam tes tertulis instrumennya berupa pilihan ganda, isian singkat dan uraian. Sedangkan dalam tes lesan instrumennya berupa pertanyaan yang dijawab dalam bentuk lisan. Untuk penugasan instrumennya berupa pemberian tugas pada bab yang telah di pelajari dan dikerjakan dirumah (PR) baik individu maupun kelompok.

c. Aspek Keterampilan

Pada aspek keterampilan tekniknya berupa tes praktik, penilaian proyek dan portofolio. Berdasarkan hasil wawancara dengan pak Sodikin S. Ag bahwa penilaian aspek keterampilan di SMP Negeri 4 Bumiayu pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam hanya menggunakan tes praktik dan portofolio. Tes portofolio berupa hasil pengerjaan peserta didik pada LKS sesuai dengan pencapaian Kompetensi Dasar.

Hasil Belajar Yang Dicapai Dengan Penilaian Autentik pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti hampir semua mencapai KKM. Dengan penerapan kurikulum 2013 dari peserta didik sendiri mengalami peningkatan dari mulai aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap.

B. Saran

Dalam setiap proses pembelajaran pasti mengharapkan secara maksimal, tetapi terkadang hal tersebut menjadi sulit karena terdapat suatu faktor atau kekurangan. Setelah melakukan penelitian di SMP negeri 4 bumiayun penulis menyimpulkan sedikit saran, antara lain:

1. Kepala Sekolah

Selalu mempertahankan dan terus berupaya menciptakan lingkungan sekolah yang dapat menunjang pelaksanaan kurikulum 2013 secara optimal. Dengan adanya program-program yang ditetapkan oleh kepala

sekolah dengan musyawarah para guru. Mengawasi dan mengontrol demi keefektifan pendidikan di SMP Negeri 4 Bumiayu

2. Bagi waka kurikulum

Meningkatkan kedekatan terhadap para guru dan menyipkan dan meningkatkan eros kerja guru agar pendidikan yang diharapkan dalam kurikulum 2013 dapat terlaksana secara maksimal.

3. Bagi Guru

a. Dalam mengimplentasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama islam melalui pembelajaran dilaksanakan sebagai mana yang telah dirancang dalam RPP.

b. Guru harus lebih kreatif lagi dalam menyampaikan pembelajaran, agar peserta didik lebih tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

4. Untuk siswa dan siswi SMP Negeri 4 Bumiayu, ikuti segal aturan dan arahan dari sekolah dari segala program yang dibuat oleh sekolah. Semua itu untuk kebaikan siswa sendiri dan kebaikan bersama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardy, Wiyani Novan. *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-ruzz media. 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. cet-9 2009.
- \_\_\_\_\_. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Asdi Mahatsa. 2002.
- \_\_\_\_\_. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2000.
- \_\_\_\_\_. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 1998.
- Azis, Albone Abdul. *Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Multikulturalisme*, Jakarta: Saadah Cipta Mandiri. 2009.
- Arifin, Zainal. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya. 2012.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- Endah, Poerwati Loeloek dan Sopan Amri. *Pandua Memami Kurikulum* 2013. Jakarta: Prestasi Pustaka. 2013.
- Gunawan, Heri. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Hasanah dan Yanur Setyaningrum. *Desaian Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi Panduan Merancang Pembelajaran Untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Pustakaraya. 2013.
- Kutha, Ratna Nyoman. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Kunandar. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2013.
- Lexy, J. Moeloeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, Remaja Rosdakarya Offset. 2001.

- Majid, Abdul. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya. 2014.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2000.
- Mulyasa, E. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara. cet ke-4 2010.
- M. Pd. cet ke-4 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002.
- Moh, kasiram. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press. 2010.
- Muntahibun, Nafis Muhammad. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras. 2011.
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2010.
- Nazarudin. *Manajemen Pembelajaran Implementasi konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*. Yogyakarta: Teras. 2007.
- Ngalim, Purwanto M. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. cet 17 2012.
- Nurdiani, Azizah Ani. *Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomer 104 tahun 2014*.
- Partanto, Pius A dan M. Dahlan Al Barry. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arloka.
- Pudjiani, Tatik. *Pendekatan Saintifik Dan Penilaian Otentik*. Yogyakarta: Spirit. 2014.
- Setiawan, Ramlan. *Internalisasi Nilai Pendidikan Islam di SMA Negeri 1 Dayeuhluhur Cilacap*. Purwokerto: STAIN Purwokerto. Skripsi 2013
- Rosady, Ruslan. *Metode Penulisan Publik Relation dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grasindo Persada. 2004.

Salahudin Anas dan irwanto Alkrienciehie. *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia. 2013.

Syamsudin, Amir. *Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 66 tahun 2013*.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010.

Sutrisno, Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset)

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 68 Tahun 2013, *Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/MadrasahTsanawiyah*.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Setruktur Kurikulum 2013 SD/SMP/SMA*.

peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 64 tahun 2013, *tentang Standar isi pendidikan dasar dan menengah*.

Liputan6.com, diakses tanggal 13 Desember 2014 pukul 15.00.

<http://akbar-iskandar.blogspot.com/2011/05/penilaian-otentik.html>, diakses tanggal 06 juli 2015.

<http://kumpulantugassekolahdankuliah.blogspot.co.id/2015/01/karakteristik-mata-pelajaran-pai.html> Senin, 24-11-2015 jam 16.26

<http://bdksemarang.kemenag.go.id/implementasi-penilaian-autentik-dalam-pembelajaran-pai/> kamis, 26 Mar. 2015. Jam14.09 Wib

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ahmad Nazal Hadi Furqon
2. NIM : 102331143
3. Tempat tanggal lahir : Brebes, 31 Maret 1992
4. Alamat Rumah : Karang anyar, rt 02/ 01 Kalinusu, Kec  
Bumiayu, Kab Brebes
5. Nama Ayah : Sirojudin
6. Nama Ibu : Khotimah

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. MI Mathlabul Ulum Kalinusu lulus tahun 2004
  - b. SMP Negeri 4 Bumiayu lulus tahun 2007
  - c. MAN Brebes 2 lulus tahun 2010
  - d. IAIN Purwokerto lulus tahun 2016
2. Pendidikan Non Formal
  - a. Pondok Pesantren Nurul Hikmah Bumiayu
  - b. Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto

### C. Pengalaman Organisasi

- a. Sekertaris Umum UKM Kelompok Studi Islam dan Kemasyarakatan (KSiK) IAIN Purwokerto Periode 2013/2014
- b. Anggota KMPA Faktapala dari tahun 2010 hingga sekarang
- c. Kepala Bidang PTKP HMI Komisariat Agus Salim, Cabang Purwokerto 2013/2014
- d. Kepala Bidang KPP HMI Cabang Purwokerto periode 2014/2015
- e. Divisi Pendidikan dan Pelatihan El- Hamra Institute 2011/ sekarang
- f. Pengurus Pon-Pes Darul Abror Watumas Purwokerto Periode 2011/2014
- g. Sekertaris Umum Perpustakaan Pon-Pes Darul Abror Watumas Purwokerto 2011/ 2014
- h. Kepala Bidang Penelitian LSIK Banyumas Periode 2014/2015

Purwokerto, 9 Januari 2016

Ahmad Nazal Hadi Furqon  
NIM. 102331143

## DOKUMENTASI FOTO

### SMP Negeri 4 Bumiayu



IAIN PURWOKERTO



## Slogan-slogan



## Wawancara

Kepala Sekolah



Waka Kesiswaan



**IAIN PURWOKERTO**

Guru



Siswa-siswa



## Proses Pembelajaran dan Penilaian



Mading

Infaq



Tabel 2

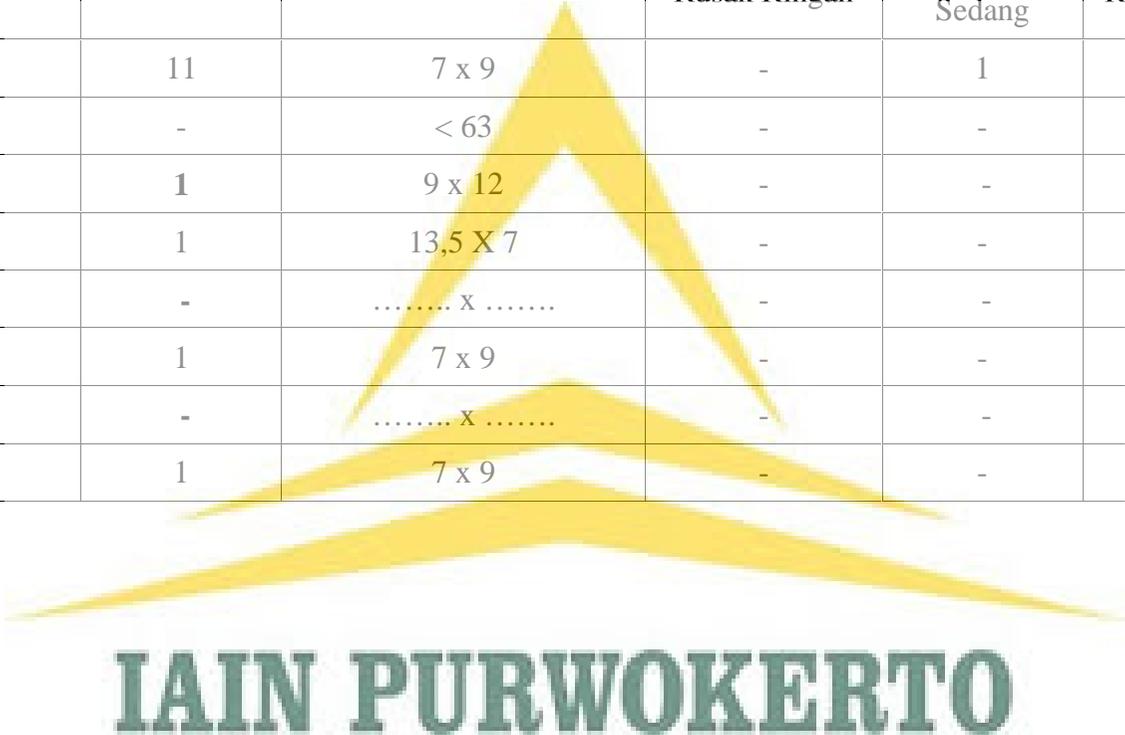
Data Siswa dalam 4 (tahun) terakhir

Tahun Ajaran	Jml Pendaftar (Calon Siswa Baru)	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Jumlah (Kls. I + II + III)	
		Jml Siswa	Jml Romb. Belajar	Jml Siswa	Jml Romb. Belajar	Jml Siswa	Jml Romb. Belajar	Siswa	Rombongan Belajar
Th. 2012 / 2013	140	137	4	107	3	104	3	348	10
Th. 2013 / 2014	140	133	4	134	4	97	3	364	11
Th. 2014 / 2015	120	110	3	129	4	123	4	362	11
Th. 2015 / 2016	125	123	4	109	3	126	4	358	11

Tabel 3

## Data Ruang Belajar

Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran ( m2 )	Jumlah ruang dengan kondisi			Keterangan
			Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1. Ruang Kelas	11	7 x 9	-	1	-	
2. Ruang Kelas	-	< 63	-	-	-	
3. Perpustakaan	1	9 x 12	-	-	-	
4. Lab. IPA	1	13,5 X 7	-	-	-	
5. Lab. Bahasa	-	..... x .....	-	-	-	
6. Lab. Komputer	1	7 x 9	-	-	-	
7. Ketrampilan	-	..... x .....	-	-	-	
8. Multi Media	1	7 x 9	-	-	-	

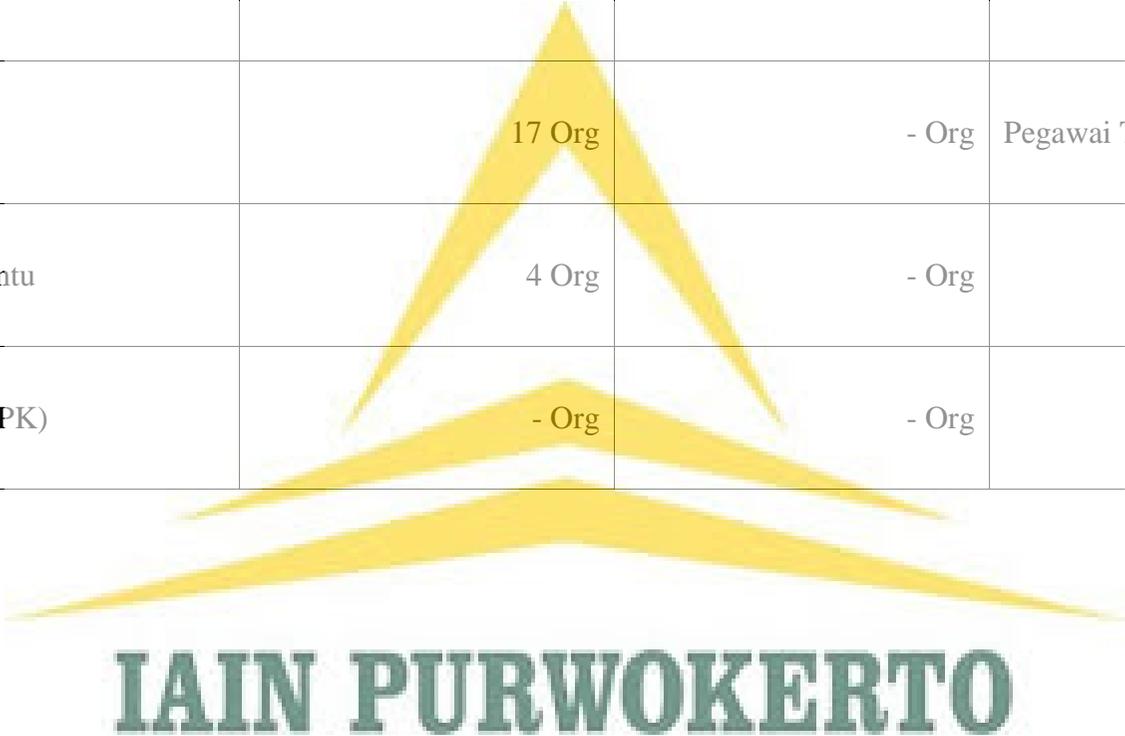


**IAIN PURWOKERTO**

Tabel 4

## Data Guru

Jumlah Guru / Staf	Bagi SMP Negeri	Bagi SMP Swasta	Keterangan
Guru Tetap (PNS/Yayasan)	17 Org	- Org	Pegawai Tidak Tetap = 6 Org
Guru Tidak Tetap / Guru Bantu	4 Org	- Org	
Guru PNS Diperkerjakan (DPK)	- Org	- Org	



**IAIN PURWOKERTO**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP)  
NO. 6**

Satuan Pendidikan	:SMP Negeri 4 Bumiayu
Mata Pelajaran	:Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester	:VIII (Delapan) / Ganjil
Materi Pokok	: Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27; dan Hadis tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana
Alokasi Waktu	:3 pertemuan (3 x 3 Jam Pelajaran)

**A. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR:**

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1	2.4 Menghargai perilaku rendah hati, hemat, dan hidup sederhana sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra'(17): 27 dan hadits terkait	2.4.1 Menampilkan contoh perilaku <i>rendahhati, hematdanhidupsederhana</i> sebagai implementasi dari surahQ.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra'(17): 27 dan hadits terkait
2	3.1 Memahami makna Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27;serta hadits terkait	3.1.1 Menyebutkan arti Q.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra'(17): 27 dan hadits terkait 3.1.2 Menjelaskan makna isi kandungan Q.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra'(17): 27 dan hadits terkait
3	4.1 Membaca Q.S. Al Furqan (25): 63 dan Al-Isra'(17): 27 dengan tartil	4.1.1 Menyebutkan arti Q.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra'(17): 27 dan hadits terkait 4.1.2 Menjelaskan makna isi kandungan Q.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra'(17): 27 dan hadits terkait
4	4.2 Menunjukkan hafalan Q.S. Furqan (25) ayat 63 dan Isra'(17): 27 serta Hadits terka	4.2.1 Melafalkan hafalan Q.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra'(17): 27 dan hadits terkait

## **B. TUJUAN PEMBELAJARAN:**

### **Pertemuan Pertama:**

1. Diberikan kesempatan untuk mengkaji tentang hukum bacaan Al Syamsiyah dan Al Qamariyah dalam Q.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra'(17): 27. Peserta didik dapat menjelaskan hukum bacaan Al Syamsiyah dan Al Qamariyah dalam Q.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra'(17): 27 dan hadis yang terkait dengan benar.
2. Diberikan kesempatan untuk berdiskusi tentang hukum bacaan Al Syamsiyah dan Al Qamariyah dalam Q.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra'(17): 27, peserta didik dapat mengidentifikasi hukum bacaan Al Syamsiyah dan Al Qamariyah dalam Q.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra'(17): 27 dengan benar.
3. Diberikan kesempatan berlatih membaca Q.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra'(17): 27, peserta didik dapat mendemonstrasikan bacaan Q.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra'(17): 27 serta hadis yang terkait dengan benar.

### **Pertemuan Kedua:**

1. Diberikan kesempatan berlatih menghafal Q.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra'(17): 27 dan hadis yang terkait dengan lancar.
2. Diberikan kesempatan berlatih dengan temannya, peserta didik dapat menyebutkan arti Q.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra'(17): 27 dan hadis yang terkait dengan benar.

### **Pertemuan Ketiga:**

1. Diberikan kesempatan berdiskusi dengan temannya dalam satu kelompok, peserta didik dapat menjelaskan makna isi kandungan Q.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra'(17): 27, dan Hadis yang terkait
2. Diberikan kesempatan mencermati tayangan film, peserta didik dapat menampilkan contoh perilaku rendah hati, hemat dan hidup sederhana sebagai implementasi Q.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra'(17): 27, dan Hadis yang terkait

### **Pertemuan Keempat:**

1. Diberikan kesempatan menghafal dengan temannya dalam satu kelompok, peserta didik dapat melafalkan hafalan Q.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra'(17): 27, dan Hadis yang terkait

2. Diberikan kesempatan mencermati tayangan film, peserta didik dapat menampilkan contoh perilaku rendah hati, hemat dan hidup sederhana sebagai implementasi Q.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra'(17): 27, dan Hadis yang terkait

### C. MATERI PEMBELAJARAN:

#### Pertemuan Pertama:

1. Hukum Bacaan Al Syamsiyah
  - a. Pengertian Hukum Bacaan Al Syamsiyah dan Al Qamariyah
  - b. Identifikasi Hukum Bacaan Al Syamsiyah dan Al Qamariyah dalam Q.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra'(17): 27
  - c. Bacaan Al Quran Q.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra'(17): 27

سَلَامًا قَالُوا الْجَاهِلُونَ خَاطَبَهُمْ وَإِذَا هَوَّنَا الْأَرْضَ عَلَى يَمْسُورِ الَّذِينَ الرَّحْمَنُ وَعِبَادُ ﴿٢٧﴾

Artinya : Dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keselamatan. ( QS. Al Furqan : 25 )

كُفُورًا لِلرَّبِّهِ الشَّيْطَانُ وَكَانَ الشَّيْطَانُ إِخْوَانًا كَانُوا الْمُبْدِرِينَ إِنَّ ﴿٢٧﴾

Artinya : Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya. ( QS. AL Isra : 27 )

**IAIN PURWOKERTO**

#### Pertemuan Kedua:

1. Arti Kandungan Q.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra'(17): 27
2. Arti Hadis tentang perilaku rendah hati, hemat, dan hidup sederhana .

#### Pertemuan Ketiga:

1. Makna Q.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra'(17): 27
2. Contoh perilaku rendah hati, hemat dan hidup sederhana sebagai implementasi Q.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra'(17): 27, serta hadis terkait.

### **Pertemuan Keempat:**

1. Bacaan Q.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra'(17): 27 dan Hadis
2. Contoh perilaku rendahhati, hematdanhidupsederhana sebagai implementasi Q.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra'(17): 27, serta *hadis* terkait.

### **D. METODE PEMBELAJARAN:**

1. Pendekatan Scientific
2. Model pembelajaran Contextual Teaching and Learning dan Direct Instruction
3. Metode diskusi, drill, dan demonstrasi, matching card

### **E. SUMBER BELAJAR**

1. al-Qur'anul Karim dan terjemahnya, Depag RI
2. Muhammad Ahsan dan Sumiyati *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP / Mts Kelas VIII*, th 2014 , Pusat Kurikulum dan Perbukuan , Balitbang, Kemendikbud.
3. BukuTajwid

### **F. MEDIA PEMBELAJARAN**

1. **Media**
  - a. Video Pembelajaran
  - b. CD Pembelajaran Tajwid Interaktif
2. **Alat**
  - a. Komputer
  - b. LCD Projector
  - c. Kartu berpasangan (matching card) lafadz dan artinya.

### **G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

#### **PERTEMUAN PERTAMA**

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan	10 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>;</li> <li>b. Guru memulai pembelajaran dengan membaca Al-Qur'an surah/ayat pilihan (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);</li> <li>c. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara <i>komunikatif</i> yang berkaitan dengan materi pelajaran.</li> <li>e. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.</li> <li>f. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.</li> </ol>	
2.	<p><b>Kegiatan inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>a. Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca bersama Q.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra'(17): 27, serta <i>hadis</i> terkait tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana.</li> <li>• Mengamati LCD tentang Q.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra'(17): 27, serta <i>hadis</i> terkait tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana dari CD/Media Interaktif tentang bacaan dan tulisan, sambil mengevaluasi bacaanya</li> <li>• Mencatat hasil pengamatan terhadap hal-hal penting dari kekurangan bacaanya dibandingkan tayangan LCD</li> </ul> </li> <li><b>b. Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan kepada teman kelompok dan guru tentang hal-hal yang belum jelas dari pengamatan terhadap tayangan LCD</li> </ul> </li> </ol>	100 menit

**c. Explore**

- Peserta didik membaca mengulang bacaan Q.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra'(17): 27,serta *hadis* terkait.tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana secara bersama
- Secara berkelompok Peserta didik membaca mengulang bacaanQ.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra'(17): 27,serta *hadis* terkait.tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana.
- Praktek membaca satu persatu yang diamati oleh anggota kelompok dan member penilaian, secara bergilir

**d. Asosiasi**

- Anggota yang lain mengamati dan mendiskusikan untuk member penilaian
- Memilih diantara anggota kelompok yang paling bagus, fasih dan lancer untuk dijadikan model
- Memilih diantara temannya untuk menja dipresenter, sekretaris dan pengamat

**e. Komunikasi.**

- Mempresentasikan BacaanQ.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra'(17): 27,serta *hadis* terkait.tentang rendahhati, hemat dan hidup sederhana.di depan kelas
- Masing-masing kelompok berdiskusi untuk mengidentifikasi hukum Mim Sukundari Q.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra'(17): 27,serta *hadis* terkait.tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana.
- Kelompok lain mengamati dan member penilaian hasil presentasi
- Sekretaris menginventaris hasil penilaian masing-masing kelompok
- Selama pembelajaran berlangsung guru mengadakan penilaian

	<p>proses dengan rubrik observasi dan memberi penguat dari hasil presentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi penghargaan pada kelompok yang hasil presentasinya terbagus</li> </ul>	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis.</li> <li>Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>Guru memberikan reward kepada kelompok “terbaik”, yakni: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelompok yang benar dalam mengidentifikasi hukum bacaan <i>MimSukun</i></li> <li>- Kelompok yang paling baik dalam membaca al- Qur’an atau hadts.</li> </ul> </li> <li>Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur.</li> <li>Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.</li> </ol>	10 Menit

## PERTEMUAN KEDUA

# IAIN PURWOKERTO

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo’a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>;</li> <li>Guru memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur’an surah/ayatpilihan (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);</li> <li>Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk pesrta didik.</li> </ol>	10 Menit

	<p>d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara <i>komunikatif</i> yang berkaitan dengan materi pelajaran.</p> <p>e. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.</p>	
2.	<p><b>Kegiatan inti</b></p> <p><b>a. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak tayangan bacaan Q.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra' (17): 27, serta <i>hadis</i> terkait.</li> <li>• Secara bergantian peserta didik menghafal dan menyimak hafalan Q.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra' (17): 27, serta <i>hadis</i></li> </ul> <p><b>b. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dibawah bimbingan guru, peserta didik mengartikan Q.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra' (17): 27, serta <i>hadis</i> terkait. tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana. secara per kata dan keseluruhan.</li> </ul> <p><b>c. Eksplora dan asosiasi</b></p> <p>Game "Make-Matc", dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dengan bimbingan guru, peserta didik mengkondisikan kelas untuk game.</li> <li>- Guru membagikan secara acak kartu yang telah dipersiapkan yang berisi potongan-potongan ayat Q.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra' (17): 27, serta <i>hadis</i> terkait. tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana. dan arti dari potongan ayat atau hadits tersebut.</li> <li>- (<b>Game Pertama</b>) Dengan aba-aba guru, peserta didik diminta untuk mencari pasangan potongan-potongan kertas yang berisi potongan-potongan ayat tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana dan artinya yang tersebar di antara mereka</li> <li>- (<b>Game Kedua</b>) Dengan aba-aba guru, peserta didik diminta</li> </ul>	100 menit

	<p>berpasang-pasangan sesuai ayat atau hadits masing-masing, dan membentuk satu ayat dan arti secara tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- (<i>Game Ketiga</i>) Peserta didik diminta melafadzkan potongan ayat / hadits dengan artinya sehingga terbaca potongan ayat / hadits yang utuh.</li> <li>- Dan seterusnya.</li> </ul> <p><b>d. komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berpasangan peserta didik mendemonstrasikan hafalan dan arti ayat Q.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra'(17): 27, serta <i>hadis</i> terkait tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana..</li> </ul>	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.</li> <li>b. Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>c. Guru memberikan reward kepada “pasangan terbaik” yang hafal ayat dan arti Q.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra'(17): 27, serta <i>hadis</i> terkait tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana.</li> <li>d. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</li> <li>e. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.</li> </ol>	10 Menit

### PERTEMUAN KETIGA

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>;</li> </ol>	10 Menit

	<p>b. Guru memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah/ayatpilihan (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);</p> <p>c. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik.</p> <p>d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara <i>komunikatif</i> yang berkaitan dengan materi pelajaran.</p> <p>e. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.</p> <p>f. Guru mengkondisikan peserta didik untuk membentuk kelompok-kelompok kecil (terdiri 4 – 6 siswa)</p>	
2.	<p><b>Kegiatan inti</b></p> <p>a. <b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menelaah berbagai sumber belajar, sebagai dasar memahami makna ayat Q.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra' (17): 27, serta <i>hadis</i> terkait tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana..</li> <li>• Peserta didik memperhatikan tayangan film yang berkaitan dengan ikhlas, sabar dan pemaaf.</li> </ul> <p>b. <b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan dibantu motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang tayangan film yang berkaitan dengan ikhlas, sabar dan pemaaf</li> </ul> <p>c. <b>eksplora</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berkelompok peserta didik berdiskusi dengan tema-tema yang berkaitan dengan pemahaman makna ayat dan tayangan film, misalnya: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Akhlaq orang yang berikhlas, sabar dan pemaaf.</li> <li>2) Manfaat dan hikmah mempunyai sifat ikhlas, sabar dan pemaaf.</li> </ol> </li> </ul>	100 menit

	<p>3) Nilai-nilai positif yang terdapat pada ayat Q.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra' (17): 27, serta <i>hadis</i> terkait tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana. .</p> <p>4) Contoh perilaku seseorang yang rendah hati, hemat dan hidup sederhana.</p> <p><b>d. Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memilih diantara temannya untuk menjadi Presenter, sekretaris dan pengamat</li> </ul> <p><b>e. Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Setiap kelompok secara bergiliran mempresentasikan hasil diskusinya dan ditanggapi kelompok lain.</li> </ul>	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <p>a. Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>b. Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>c. Guru memberikan reward kepada “kelompok terbaik” hasil diskusi dan presentasinya.</p> <p>d. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p> <p>e. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.</p>	10 Menit

## H. PENILAIAN

### FORMAT PENILAIAN OTENTIK (SIKAP SPIRITUAL)

Nama :  
 Kompetensi Inti : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya;  
 Kompetensi Dasar : Menampilkan contoh perilaku rendah hati, hemat dan hidup sederhana

No.	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian
1.		No test	Observasi	Lembar observasi

Lampiran Instrumen Penilaian:

### LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VIII  
Semester : 1  
Tahun Pelajaran : 2014/2015  
Periode Pengamatan : Tanggal s.d. ...  
Butir Nilai :  
Indikator Sikap :  
1. Bersemangat mempelajari...  
2. Serius mempelajari

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						

19.						
20.						
21.						
22.						
23.						
24.						
25.						
26.						
27.						
28.						
29.						
30.						

Guru Mata Pelajaran,

\_\_\_\_\_  
NIP.

**FORMAT PENILAIAN OTENTIK  
(SIKAP SOSIAL)**

Nama : .....

KompetensiInti : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percayadiri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya;

KompetensiDasar :

No.	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian
1.		No test	Observasi	Lembar observasi

Lampiran Instrumen Penilaian:

**INSTRUMENPENILAIANSIKAP SOSIAL  
(LEMBAR PENILAIAN ANTARPEPERTA DIDIK)**

**A. Petunjuk Umum**

1. Instrumen penilaian sikap sosial iniberupa *Lembar PenilaianAntarpesertaDidik*.

2. Instrumen ini diisi oleh PESERTA DIDIK untuk menilai PESERTA DIDIK LAIN/TEMANNYA.

### B. Petunjuk Pengisian

1. Berdasarkan perilaku teman kalian selama dua minggu terakhir, nilailah sikap teman dengan memberi tanda centang ( ) pada kolom skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Penilaian Antarpeserta Didik* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang dinyatakan

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang dinyatakan

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang dinyatakan

1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang dinyatakan

2. Kolom SKOR AKHIR dan KETUNTASAN diisi oleh guru.

### C. Lembar Penilaian Antarpeserta Didik

#### LEMBAR PENILAIAN ANTARPEESERTA DIDIK

Nama Peserta didik yang dinilai : ...

Nomor Urut/Kelas : ...

Semester : ...

Tahun Pelajaran : ...

Hari/Tanggal Pengisian : ...

Butir Nilai :

1. Menggunakan uang saku dengan baik dan hemat.

2. Bersikap rendah hati kepada sesama teman

3. Menunjukkan sikap sederhana dalam kehidupan sehari-hari

Indikator Sikap:

1.1. Menyisihkan uang saku untuk menabung.

1.2. Tidak berlebihan dalam menggunakan uang saku

a. Berbicara sopan dengan sesama teman

b. Tidak bersikap sombong

3.1. Berpenampilan sederhana

3.2. Tidak berlebihan dalam berpakaian

Sikap	Pernyataan	Skor				Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		1	2	3	4			
<b>Hemat</b>	1. Temanku Menyisihkan uang saku untuk menabung							
	2. Temanku tidak berlebihan dalam menggunakan uang saku.							
<b>Jumlah</b>								

Sikap	Pernyataan	Skor				Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		1	2	3	4			
<b>Rendah Hati</b>	1. Temanku Berbicara sopan dengan sesama teman							
	2. Temanku Tidak bersikap sombong.							
<b>Jumlah</b>								

Sikap	Pernyataan	Skor				Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		1	2	3	4			
<b>Hidup Sederhana</b>	1. Temanku Berpenampilan sederhana							
	2. Tidak berlebihan dalam berpakaian.							
<b>Jumlah</b>								

## LEMBAR PENILAIAN

### a. Jurnal

#### 1) Model 1

Petunjuk pengisian jurnal (diisi oleh guru):

- Tulislah identitas peserta didik yang diamati!
- Tulislah tanggal pengamatan!
- Tulislah aspek sikap yang diamati oleh guru!
- Ceritakan kejadian-kejadian yang dialami oleh peserta didik baik yang merupakan kekuatan peserta didik maupun kelemahan peserta didik sesuai dengan pengamatan guru terkait dengan kompetensi inti!
- Tulislah dengan segera kejadian yang diamati!
- Tulislah setiap kejadian peranak pada kartu yang berbeda!
- Simpanlah kartu tersebut di dalam folder masing-masing peserta didik!

Format:	Jurnal
Nama Peserta Didik	: .....
Nomor peserta Didik	: .....
Tanggal	: .....
Aspek yang diamati	: .....
Kejadian	: .....



9	Mampu menceritakan pengalaman pribadi tentang pelaksanaan hemat	Tes tertulis	Uraian	Ceriterakan pengalaman pribadimu tentang pelaksanaan hemat !
10	Mampu menuliskan Hadits tentang menerangkan sikap rendahhati	Tes tertulis	Uraian	Tuliskan hadits tentang rendah hati !

#### Lampiran Instrumen Penilaian:

1. Ada berapakah bacaan Idhar Syafawi yang terdapat dalam QS. Al Furqan ayat 63 ?
2. Ada berapakah bacaan Ikhfak Syafawi yang terdapat dalam QS. Al Furqan ayat 63 ? Dan berikan contohnya !
3. Apa isi kandudapat QS. Al Furqan ayat 63 dan QS. Al Isra' 27 ?
4. Susunlah potongan-potongan ayat dibawah ini menjadi susunan ayat yang benar !  
 - الجاهلون - خاطبهم - يمشون - - - الدين - هو نا -
5. Apakah yang dimaksud dengan rendah hati ?
6. Tunjukkan ciri-ciri orang yang memiliki sikap rendah hati !
7. Tunjukkan sikap pola hidup hemat dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah !
8. Bagaimanakah cara menumbuhkan sikap sederhana pada diri kalian masing-masing ?
9. Ceriterakan pengalaman pribadimu tentang pelaksanaan hemat !
10. Tunjukkan contoh hidup sederhana yang pernah kamu lihat dalam kehidupan sehari-hari !
11. Tuliskan hadits tentang rendah hati !

#### Norma Penilaian

Tiap-tiap satu item soal nilai 5 x Jumlah soal 10 = 50 = 10

**IAIN PURWOKERTO**

#### PENILAIAN KETRAMPILAN ( KI 4 )

KompetensiInti : Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Furqan (25)ayat63 dan Al-Isra'(17): 27 serta Hadits terkait

KompetensiDasar :Melafadkanhafalan Q.S. Al-Furqan (25)ayat63 dan Al-Isra'(17): 27 serta Hadits terkait

Buatlah laporan tentang pemanfaatan uang saku kalian dalam waktu satu minggu kedepan sehingga kalian bisa mengatur uang saku yang diberikan oleh orang tua antara jajan dan tabungan dengan mengisi kolom berikut ini :

HARI TANGGAL	UANG SAKU	UNTUK BELANJA/JAJAN	JUMLAH	TABUNGAN
1.		1. 2. 3. 4. 5.		
2. DST				

Petunjuk penilaian:

No	Uraian	Nilai
1	Laporan ( Nilai 1 – 25 ) a. Tepat Waktu ( nilai antara 1 – 12 ) b. Lengkap (nilai antara 1 – 13 )	
2	Pembelanjaan / Jajan ( Nila 1 – 25 ) a. Untuk jajan makanan yang baik (nilai antara 1 – 13 ) b. Untuk membeli perlengkapan sekolah (nilai antara 1 – 12 )	
3	Sisa ( jumlah uang saku dalam 1 minggu dikurangi untuk jajan/belanja ) lalu ditabung di bank/kantor pos/di koperasi / lainnya (dibuktikan dengan bukti setoran atau foto copi tabungan) ( nilai 1 – 50 ) a. Sisa kurang dari 10% nilai 10 b. Sisa 10,1% – 15 % nilai 20 c. Sisa 15,1% - 20% nilai 30 d. Sisa 20,1% - 25% nilai 40 e. Sisa 25,1% ke atas nilai 50	
JUMLAH NILAI		

....., Juli 2014

Mengetahui;  
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran  
Pendidikan Agama Islam

.....

.....

NIP.

NIP.

## PEDOMAN OBSERVASI

### PENELITIAN PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER

1. Letak geografis
2. Sarpras
3. Implementasi evaluasi autentik kurikulum 2013
4. Hasil Belajar Yang Dicapai Dengan Penilaian Autentik

## PEDOMAN DOKUMENTASI

### PENELITIAN IMPLEMENTASI EVALUASI AUTENTIK KURIKULUM 2013

1. Data guru, peserta didik, dan karyawan
2. Visi DAN misi
3. Struktur organisasi
4. Sarpras
5. Tata tertib siswa dan slogan-slogan

**IAIN PURWOKERTO**

## **WAWANCARA IMPLEMENTASI EVALUASI AUTENTIK KURIKULUM 2013 DI SMP NEGERI 4 BUMIAYU**

Kepala Sekolah : Drs. Agus Siswono  
Tanggal : 8 Desember 2015  
Tempat : Ruang Kepala Sekolah  
Pukul : 09. 10.30 WIB

1. Bagaimana tanggapan Bapak terkait program Kurikulum 2013?

Jawaban : kurikulum intinya tidak jauh berbeda dengan kurikulum 2013, Cuma kurikulum 2013 lebh ribet. Bnyak yang harus dipersiapkan. Butuh kerja keras juga dari gurunya. Dalam kurikulum 2013 siswa dituntut untuk kreatif, inopatif. Siswa juga dituntut untuk aktif.

2. Upaya apa saja yang dilakukan bapak terkait implementasi kurikulum 2013?

Jawaban : Upaya yang dilakukan dalam implementasi kurikulum 2013 yaitu dengan pengintegrasian dan tentunya tidak lepas dari visi dan misi sekolah. Saya juga berkoordinasi dengan waka kurikulum sebagai penanggung jawab. Kami juga menyiapkan dari segi sarana prasarana walau belum maksimal. Kami juga memasang internet, memasang LCD dimasing-masing kelas. Melengkapi laboratorium, buku-buku diperpustakaan. Juga kami mengirim para guru untuk ikut pelatihan-pelatihan mas. Itu semua beberapa upaya yang dilakukan.

3. Bagaimana caranya mengontrol jalannya implementasi kurikulum 2013?

Jawaban : Untuk mengontrolnya dilakukan cara pengevaluasian program-program yang dicanangkan sekolah yang menunjang implementasi kurukulum 2013. Setiap setengah bulan sekali kami mengadakan rapat sebagai bahan evaluasi dan pelaporan dari masing-

masing guru menyangkut perkembangan siswa. disitu juga digunakan untuk forum curhat. Mencari solusi bareng.

4. Hambatan apa saja yang ditemui dalam mengimplementasi kurikulum 2013?

Jawaban : Hambatannya mulai dari kondisi siswa yang posisinya anak desa, anda tau sendiri bagaminta kondisi anak desa. Kemudian kurangnya kepedulian orang tua terhadap pendidikan, kurang peran aktif dari orang tua dalam mengontrol perbuatan anak-anaknya dan lingkungan di luar sekolah. Sesuatu yang baru pasti banyak hambatan awalnya mas. Awalnya kita juga keteteran dalam mengimplemetasikannya. Tapi kami konsisten, alhmdulillah kekurangan-kekurangan sedikit demi sedikit tertutupi. Kami modelnya evaluasi mas. Di SMP negeri 4 sudah 3 tahun berjalan. hamba

5. Sejak kapan kurikulum 2013 diterapkan di SMP Negeri 4 Bumiayu?

Jawaban : di SMP negeri 4 Bumiayu menerapkan kurikulum 2013 sejak tahun 2013. Dulu hanya diterapkan dikelas VII saja. Sekarang alhmdulillah sudah semua kelas menggunakan kurikulum 2013. Ada instruksi juga dari pemerintah kab Brebes untuk menerapkan kurikulum 2013.

**IAIN PURWOKERTO**

## **WAWANCARA PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SDIT MUTIARA HATI PURWOKERTO**

Waka Kurikulum : Erma Muttaqin, S.Pd

Tanggal : 12 Januari 2015

Tempat : Ruang Guru

Pukul : 08.30-09.30 WIB

1. Apa tanggapan Bapak tentang kurikulum 2013?

Jawaban : menurut saya, kurikulum 2013 itu bagus, Cuma rumit mas, butuh persiapan banyak. Mulai dari sarana, gurunya, dan siswanya juga mas.

2. Bagaimana Waka Kurikulum yang lakukan dalam menunjang pelaksanaan kurikulum 2013 ?

Jawaban : sebelumnya saya diutus oleh kepala sekolah untuk mengikuti work shop tentang kurikulum 2013, trus hasilnya kami sampaikan kepada para guru ketika rapat. Kami juga mengirim guru untuk pelatihan-pelatihan dalam menunjang kurikulum 2013.

3. Program apa yang dilakukan dalam menunjang kurikulum 2013?

Jawaban : memasang internet, memasang LCD. Menyipkan IT. IT tersebut kita beli mas. itu kami lakukan untuk menunjang kemudahan guru. Kami juga bekerjasama dengan guru PAI dalam membuat program keagamaan. Contoh sholat jamaah, baca surat-surat pendek, dll.

4. Dalam kurikulum 2013 ada program evaluasi, terutama penilaian autentik, bagaimana menurut bapak?

Jawaban : menurut saya evaluasi sangat bagus, lebih efektif dibanding denga penilaian sebelumnya. Dari awal masuk guru sudah mulai menilai, proses pembelajaran juga sampai selesai pembelajaran. Data nilai siswa lebih tertata, lebih valid mas. tapi memenag guru harus kerja exstra dan teliti.

5. Apakah penilaian autentik diwajibkan untuk semua mapel?

Ya mas, dismp negeri 4 sendiri sejak tahun 2013 sudah menerapkan kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013 penilaiannya menggunakan penilaian autentik. Sesuai dengan permendikbud, dan yang saya ketahui dari hasil work shop tentang kurikulum 2013.

6. Seberapa berhasilkah penggunaan penilaian autentik dibanding dengan penilaian sebelumnya?

Dari hasil rapat para guru, siswa denga penilaian autentik mengalami peningkatan. Hal itu karena penilaian autentik bersifat komprehensif mas. itu lah hebatnya penilaian autentik. Kemudian nilai siswa juga dapat dilihat ketika sebulan sekali, guru diperintahkan untuk menampilkan nilai siswa, hal itu kami lakukan agar ada motivasi siswa yang belum mencapai KKM. Dan sebenarnya juga siswa dapat mengakses nilai mereka, Cuma keterbatasan kondisi siswa yang belum dapat mengaksesnya.



## **WAWANCARA PELAKSAAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SDIT MUTIARA HATI PURWOKERTO**

Guru : Sodiqin. S. Ag (Guru Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti)  
Tempat : Ruang Guru  
Tanggal : 7 Desember 2015  
Pukul : 08.00- jam 10.00 WIB

1. Sejak kapan SMP Negeri 4 menggunakan kurikulum 2013?

Jawaban : penerapan kurikulum 2013 sudah berjalan 3 tahun, sejak tahun ajaran 2013/2014. Pelaksanaan kurikulum 2013 bertahap, pada tahun ajaran 2013/2014 hanya kelas 7, tahun ajaran 2014/2015 kelas 7-8, tahun ajaran 2015/2016 semuanya.

2. Apa perbedaan kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya?

Jawaban : kurikulum 2013 dengan KTSP intinya sama, hanya kurikulum 2013 siswa yang aktif guru hanya fasilitator, sebagai narasumber.

3. Dalam penilaian autentik, lebih mudah apa lebih sulit?

Jawaban : penilaian autentik prosesnya lebih sulit, karena menilai tiga aspek, yaitu aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Dalam aspek sikap saja ada 4 teknik penilaian, pertama observasi, penilaian diri, penilaian antar teman dan jurnal. Untuk menunjangnya disini menggunakan peranan IT .

4. Sejak kapan penilaian itu dimulai?

Jawaban : dalam kurtilas penilaian sudah dimulai sejak awal pembelajaran, yang pertama kali dilakukan yaitu observasi. Itu bedanya dengan kurikulum sebelumnya. Sebelum pembelajarn guru juga harus tahu prota, promes, dan silabus. Sedangkan RPP dibuat oleh guru. Ketika penilain juga mengacu pada RPP yang sudah ada. Sebelum menilai guru juga harus menyiapkan KKM, guru juga harus menyiapkan jurnal belajar. Guru juga harus menyiapkan bobot penilaian. Masing- masing aspek saling berkesinambungan, sehingga direkap menjadi satu dalam raport.

5. Apakah absensi dapat menunjang nilai?

Jawaban : masuk mas, itu masuk pada aspek sikap.

6. Dalam tes praktek, apa saja yang dilakukan?

Jawaban : tes praktek tergantung materi mas, tidak semua materi membutuhkan tes praktek.

7. Aspek pengetahuan, bagaimana pak?

Jawaban : aspek pengetahuan ada tes tertulis, tes lisan, ada penugasan. Termasuk ada UAS dan UTS. Dalam penerapan penilaian dalam bidang penugasan, saya lebih sering menggunakan instrumen pilihan ganda atau esai yang ada pada buku pegangan siswa. Hal itu sebagai bahan evaluasi siswa sejauh mana kompetensi yang telah didapat selama proses pembelajaran. Di samping itu, sifatnya yang lebih praktis karena semua soal sudah ada dalam buku tersebut sehingga memudahkan siswa untuk mengerjakan tanpa harus mencatat ulang tugas yang akan diberikan guru.

8. dalam ranah aspek sikap program apa saja yang bapak lakukan?

Jawaban : banyak mas, dalam aspek spiritual ada ngaji, sholat duha dll.

9. Adakah hambatan dalam mengimplementasi penilaian autentik?

Ada mas, suatu program pasti ada hambatan, Cuma kami modelnya evaluasi. Seandainya ada kekurangan kami berusaha memenuhi. Misal Pada mata pelajaran tertentu saya ingin memberi tugas siswa membuat power point, tapi belum kesampaian. Sekolah ini walau negeri tapi tempatnya didesa, siswa pada belum ada yang punya laptop. Padahal dalam kurikulum 2013 siswa harus menguasai teknologi di masing-masing kelas juga sudah ada LCD nya. Karena belum ada yang punya laptop, jadinya cuma guru yang memakai LCD. Saya berharap tahun depan siswa sudah ada yang punya laptop, karena itu sangat membantu dalam proses pembelajaran dan siswa jadi tidak terlalu buta akan teknologi. Ya kami mewajarkan mas, karna kondisi siswa berada dilingkungan pedesaan.

## WAWANCARA PELAKSAAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SDIT MUTIARA HATI PURWOKERTO

Siswa : Yulizar Ariyansyah  
Sigit faturahman  
Muhammad Eka Fahmi

Kelas : VIII

Tempat : Teras Kelas

Tanggal : 2 Novenber 2015

Pukul : 10.30 WIB

1. SMP Negri 4 sudah menerapkan kurikulum 2013, adik tau tidak tentang kurikulum 2013?

Jawaban: tidak tahu mas, kami juga tidak tahu. Cuma sekarang lebih ketat mas. kami kalau terlambat suruh bersih-bersih, kadang disuruh sholat dhuha.

2. Terlambat berangkat ke sekolah kenapa alasannya?

Jawaban : jauh mas rumahnya, kami jalan kaki. Dari rumah sampai sekolah setengah jam lebih. Apalagi saya mas, saya satu jam perjalanan.

3. Ketika awal masuk ke sekolah untuk belajar di kelas apa yang dilakukan?

Jawaban : Dimulai dengan salam, berdoa sebelum belajar dimulai, baca surat-surat pendek dan baru pelajaran dimulai oleh guru.

4. Jika ada tugas biasanya dikerjakan bersama atau sendiri?

Jawaban : Dikerjakan sendiri

5. Ketika pembelajaran enakan peke LCD apa menggunakan buku paket?

Kalau pelajarn menggunakan LCD enak mas, kadang ada musiknya ada gambar-gambarnya juga, apalagi kalau gambarnya bagus kadang ada yang gerak-gerak juga. Itu yang membuat kami tertarik dan memperhatikan apa yang disampaikan guru tidak membosankan. Kadang juga ada guru yang pas kalau pelajaran bicara terus, kita yang ndengerin merasa bosen, males ngantuk juga mas. Dari pada terfokus sama buku mlah ngantukin mas. Tapi sebelum pembelajaran guru sudah menyuruh kami untuk membaca terlebih dahulu,

katanya biar otak kita tidak kosong. Kalau saya(yulizar) beda mas, enakan baca buku, lebih fokus.

6. Adik-adik bisa memakai komputer atau tidak?

Jawaban : tidak mas, jarang pkatek komputer juga. Kami kadang bingung kalau ada tugas suruh buat power point.

7. Apakah saat bertemu teman atau guru menyapa dengan salam?

Jawaban : Ya, saat bertemu guru atau teman kami mengucapkan salam

8. Ketika sebelum pembelajaran apa saja yang dilakukan?

Jawaban : baca do'a mas, surat pendek. Terkadang juga kami disuruh hafalan hadits-hadits pendek.

9. Kalau sedang pembelajaran di kelas sering bertanya atau tidak?

Jawaban : Kadang-kadang mas

10. Apakah ada upara hari senin?

Jawaban : Ya ada. Hari sabtu juga ada pramuka mas, sekalian latihan buat upacara kalau jadi petugas.

11. Apakah piket berjalan lancar di kelas?

Jawaban : Lancar mas

12. Apakah yang kalian rasakan dengan program-program sekolah seperti tadarus, hafalan, sholat dhuha, sholat dhuhur ?

Jawaban : Senang mas

13. Alasannya kenapa?

Jawaban : Karena dapat pahala, bisa bantu orang lain dan hafalannya jadi banyak

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Nazal Hadi Furqon  
NIM : 102331143  
Fak/ Jur : FTIK/ PAI  
Asal Perguruan Tinggi : IAIN Purwokerto

Menyatakan telah melakukan wawancara dengan:

Nama : Drs. Agus Siswono  
Jabatan : Kepala Sekolah

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dijadikan bukti telah melakukan wawancara dan observasi dalam upaya pengumpulan data dan pembuatan skripsi.

**IAIN PURWOKERTO**

Purwokerto, 14 Desember 2015

Informan

Yang Menyatakan

Drs. Agus Siswono  
NIP.19650812 19512 1 001

Ahmad Nazal Hadi Furqon  
102331143

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Nazal Hadi Furqon  
NIM : 102331143  
Fak/ Jur : FTIK/ PAI  
Asal Perguruan Tinggi : IAIN Purwokerto

Menyatakan telah melakukan wawancara dengan:

Nama : Erma Muttaqin S. Pd  
Jabatan : Waka Kurikulum

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dijadikan bukti telah melakukan wawancara dan observasi dalam upaya pengumpulan data dan pembuatan skripsi.

**IAIN PURWOKERTO**

Purwokerto, 14 Desember 2015

Informan

Yang Menyatakan

Erma Muttaqin S. Pd

Ahmad Nazal Hadi Furqon  
102331143

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Nazal Hadi Furqon  
NIM : 102331143  
Fak/ Jur : FTIK/ PAI  
Asal Perguruan Tinggi : IAIN Purwokerto

Menyatakan telah melakukan wawancara dengan:

Nama : Sodikin. S. Ag  
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dijadikan bukti telah melakukan wawancara dan observasi dalam upaya pengumpulan data dan pembuatan skripsi.

**IAIN PURWOKERTO**

Purwokerto, 14 Desember 2015

Informan

Yang Menyatakan

Sodikin S. Ag

Ahmad Nazal Hadi Furqon  
102331143

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Nazal Hadi Furqon  
NIM : 102331143  
Fak/ Jur : FTIK/ PAI  
Asal Perguruan Tinggi : IAIN Purwokerto

Menyatakan telah melakukan wawancara dengan:

Nama : Yulizar Ariyansyah  
Jabatan : Siswa SDIT Mutiara Hati Purwokerto

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dijadikan bukti telah melakukan wawancara dan observasi dalam upaya pengumpulan data dan pembuatan skripsi.

**IAIN PURWOKERTO**

Purwokerto, 4 April 2015

Informan

Yang Menyatakan

Yulizar Ariyansyah

Ahmad Nazal Hadi Furqon  
102331143

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Nazal Hadi Furqon  
NIM : 102331143  
Fak/ Jur : FTIK/ PAI  
Asal Perguruan Tinggi : IAIN Purwokerto

Menyatakan telah melakukan wawancara dengan:

Nama : Sigit Faturrahman  
Jabatan : Siswa SDIT Mutiara Hati Purwokerto

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dijadikan bukti telah melakukan wawancara dan observasi dalam upaya pengumpulan data dan pembuatan skripsi.

**IAIN PURWOKERTO** Purwokerto, 4 April 2015

Informan

Yang Menyatakan

Sigit Faturrahman

Ahmad Nazal Hadi Furqon  
102331143

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Nazal Hadi Furqon  
NIM : 102331143  
Fak/ Jur : FTIK/ PAI  
Asal Perguruan Tinggi : IAIN Purwokerto

Menyatakan telah melakukan wawancara dengan:

Nama : Muhammad Eka Fahmi  
Jabatan : Siswa SDIT Mutiara Hati Purwokerto

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dijadikan bukti telah melakukan wawancara dan observasi dalam upaya pengumpulan data dan pembuatan skripsi.

**IAIN PURWOKERTO** Purwokerto, 4 April 2015

Informan

Yang Menyatakan

Muhammad Eka Fahmi

Ahmad Nazal Hadi Furqon  
102331143